

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NON PERFORMING LOAN (NPL) PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

Idzni Syarafina¹

¹*Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,
email: Idznisyarafina0108@gmail.com*

Abstract

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Non Performing Loan (NPL). Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka dan analisis dokumen. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan Publikasi setiap bulan Maret, Juni, September dan Desember Bank Rakyat Indonesia periode Maret 2011 hingga Desember 2020 yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta f-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan level of significance 5%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik, hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Hasil perhitungan dengan uji t diperoleh nilai signifikansi variabel CAR sebesar 0,544, NIM 0,011 dan LDR sebesar 0,558. Penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel NIM berpengaruh signifikan terhadap NPL, sementara CAR dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap NPL. Sedangkan, hasil perhitungan dengan uji F diperoleh nilai sign. 0,003. Hasil pengujian secara bersama-sama dimana variabel CAR, NIM, dan LDR memiliki pengaruh secara signifikan terhadap NPL pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Kata Kunci : *Capital Adequacy Ratio(CAR), Net Interest Margin (NIM), Loan To Deposit Ratio(LDR), Non Performing Loan (NPL)*

THE ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING NON PERFORMING LOAN (NPL) AT PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

Abstract

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is one of the largest state-owned banks in Indonesia. The purpose of this study was to determine the factors that affect the Non Performing Loan (NPL). Data collection techniques used are literature study and document analysis. The data used in this study were obtained from the Published Financial Reports every March, June, September and December of Bank Rakyat Indonesia for the period March 2011 to December 2020 published by the Financial Services Authority. The data analysis technique used was multiple regression and hypothesis testing using t-statistics to test the partial regression coefficients and f-statistics to test the significance of the effect together with a level of significance of 5%. In addition, the classical assumption test was also carried out which included normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test. During the observation period, it was shown that the research data were normally distributed. Based on the multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test, no variables that deviate from the classical assumption were found, this indicates that the available data has met the requirements to use the multiple linear regression equation model. The results of calculations with the t test obtained a significance value of CAR variable of 0.544, NIM

0.011 and LDR of 0.558. Partial research shows that the NIM variable has a significant effect on NPL, while CAR and LDR have no significant effect on NPL. Meanwhile, the results of calculations with the F test obtained a sign value. 0.003. The results of the joint test where the CAR, NIM, and LDR variables have a significant influence on the NPL at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Keywords : *Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Loan To Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL)*

PENDAHULUAN

Kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan merupakan tujuan utama yang ingin diwujudkan bagi setiap perusahaan. Segala aktivitas yang dilakukan untuk mencapainya harus didukung oleh kondisi manajemen yang baik sebagai pengelola. Selain dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, manajemen juga dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran, dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam organisasi. Tujuan yang lain dari manajemen yaitu untuk mencapai efisiensi dan efektivitas, yaitu dua konsepsi utama untuk mengukur prestasi kinerja (*performance*) manajemen. Agar semua tujuan tersebut dapat tercapai maka para manajer dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menganalisis dan menggunakan data akuntansi.

Menurut UU No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998^[1], Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk bentuk lainnya, dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Jika mengacu pada definisi bank seperti diatas, maka usaha utama bank adalah menghimpun dana dalam bentuk simpanan yang merupakan sumber dana bank. Begitu juga dari sisi penyaluran dana, hendaknya bank tidak semata-mata memperoleh keuntungan saja, tetapi juga kegiatan bank tersebut harus pula diarahkan pada peningkatan taraf hidup masyarakat dan Bank Umum merupakan salah satu jenis bank yang diatur dalam UU RI No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan. Salah satu fungsi bank umum, yakni menyediakan alat pembayaran yang sah, dalam hal ini uang yang diperoleh dari penghimpunan

dana dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang memerlukan dana.

Dalam menjalankan fungsi-fungsinya, sebuah bank membutuhkan dana, oleh karena itu, setiap bank selalu berusaha untuk memperoleh dana yang optimal tetapi dengan *cost of money* yang wajar. Semakin banyak dana yang dimiliki suatu bank, semakin besar peluang bagi bank tersebut untuk melakukan kegiatan-kegiatannya dalam mencapai tujuannya. Peranan bank sebagai lembaga keuangan tidak pernah luput dari masalah kredit. Penyaluran kredit merupakan kegiatan utama bank, oleh karena itu sumber pendapatan utama bank berasal dari kegiatan ini. Semakin besarnya jumlah kredit yang diberikan, maka akan membawa konsekuensi semakin besarnya risiko yang harus ditanggung oleh bank yang bersangkutan.

Non Performing Loan (NPL) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meng-cover risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur. NPL mencerminkan risiko kredit, semakin tinggi tingkat NPL maka semakin besar pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank (Ali, 2004)^[2]. Akibat tingginya NPL perbankan harus menyediakan pencadangan yang lebih besar, sehingga pada akhirnya modal bank ikut terkikis. Padahal besaran modal sangat mempengaruhi besarnya ekspansi kredit. Besarnya NPL menjadi salah satu penyebab sulitnya perbankan dalam menyalurkan kredit. Untuk mengurangi resiko yang terjadi dari masalah kredit, maka bank menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank yang disebut *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, (Ali, 2004)^[2]. Semakin tinggi CAR, maka semakin

besar pula kemampuan bank dalam meminimalisir risiko kredit yang terjadi, artinya bank tersebut mampu menutupi risiko kredit yang terjadi dengan besarnya cadangan dana yang diperoleh dari perbandingan modal dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Adapun salah satu sumber dana bank adalah Dana asing. Dana asing (dana ekstern), yaitu dana yang bersumber dari pihak ketiga seperti deposito, giro, simpanan tabungan, dan lain-lain. Dana pihak ketiga dibutuhkan suatu bank dalam menjalankan operasinya. Bank dapat memanfaatkan dana dari pihak ketiga ini untuk ditempatkan pada pos-pos yang menghasilkan pendapatan bagi bank, salah satunya yaitu dalam bentuk kredit. Pertumbuhan dana pihak ketiga akan mengakibatkan pertumbuhan kredit. Semakin besarnya jumlah kredit yang diberikan, maka akan membawa konsekuensi semakin besarnya risiko yang harus ditanggung oleh bank yang bersangkutan. LDR merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan anantara kredit yang dikeluarkan oleh bank dengan dana yang dihimpun oleh bank, dalam hal ini dana pihak ketiga. Besarnya LDR sebuah bank, mampu menggambarkan besar peluang munculnya kredit. Artinya semakin tinggi LDR sebuah bank, maka semakin tinggi pula peluang risiko kredit yang akan terjadi, dan sebaliknya. Bank Indonesia telah menetapkan standar untuk LDR yaitu berkisar antara 85 % sampai dengan 110%.

Selain faktor tersebut, rasio *Net Interest Margin* (NIM) juga merupakan salah satu faktor yang mencerminkan resiko pasar yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar, dimana hal tersebut dapat merugikan bank. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia salah satu proksi dari risiko pasar adalah suku bunga, yang diukur dari selisih antar suku bunga pendanaan (*funding*) dengan suku bunga pinjaman yang diberikan (*lending*) atau dalam bentuk absolut adalah selisih antara total biaya bunga pendanaan dengan total biaya bunga pinjaman dimana dalam istilah perbankan disebut *Net Interest Margin* (NIM) (Mawardi, 2005)^[3]. Dengan demikian besarnya NIM akan mempengaruhi laba-rugi Bank yang pada

akhirnya mempengaruhi kinerja bank tersebut. Sehingga, ketika rasio NIM tinggi, maka hal tersebut bisa mencegah munculnya masalah yang hendak dihadapi bank, yang utamanya mengenai masalah kredit macet. Adapun Standar yang ditetapkan Bank Indonesia untuk rasio NIM adalah 6% keatas. Semakin besar rasio ini maka meningkatnya pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

Penilaian rasio NPL menurut Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.30/12/KEP/DIR[4] adalah 0% - 10,53% masuk kedalam predikat Sehat, >10,53-<-12,60% dikatakan Cukup Sehat, >12,60%-<=14,85% Kurang Sehat, dan >14,85% Tidak Sehat. Adapun data pertumbuhan CAR, NIM, LDR dan NPL (*Non Performing Loan*) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama 5 tahun yaitu dari 2016 – 2020 adalah sebagai berikut :

TABEL 1.1
Pertumbuhan CAR, NIM, LDR dan Non Performing Loan (NPL) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

TAHUN	CAR	NIM	LDR	NPL
Jun – 16	22.10	8,43	90.03	2.31
Des - 16	22.91	8,27	87.77	2.03
Jun – 17	21.67	8.12	89.76	2.23
Des - 17	22.96	7.93	88.13	2.10
Jun – 18	20.13	7.64	95.27	2.33
Des - 18	21.21	7.45	89.57	2.14
Jun – 19	20.77	7.02	93.90	2.33
Des - 19	22.55	6.98	88.64	2.62
Jun – 20	19.83	5.72	85.78	2.98
Des - 20	20.61	6.00	83.66	2.94

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (2021)

Berdasarkan Tabel 1.1, kita dapat melihat bahwa dari tahun ketahun, CAR sering mengalami fluktuasi, namun demikian hal tersebut bisa menggambarkan Bank Rakyat Indonesia masih dalam keadaan sehat dikarenakan rasio CAR melebihi standar yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia yaitu, lebih besar dari 8%. Kemudian pada rasio LDR terlihat sudah mampu mencapai standar yang diterapkan oleh Bank Indonesia yaitu 85%-110%. Hal yang sama juga digambarkan oleh rasio NIM sudah mampu mencapai target yang ditetapkan oleh bank Indonesia yaitu, minimal 6% kecuali pada juni 2020 belum mampu mencapai target. Kemudian pada rasio NPL mengalami fluktuasi, tetapi sudah sesuai dengan standar Bank Indonesia yaitu dibawah 5%, namun pada Juni 2019 sampai Desember 2020 mengalami kenaikan.

Penelitian mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi *Non Performing Loan* (NPL) yang telah banyak dilakukan diantaranya adalah penelitian yang dilakukan (Andreani Caroline Barus, 2016)^[5] “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Non Performing Loan* pada Bank Umum di Indonesia” Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan CAR, LDR, NIM, BOPO, Suku Bunga SBI dan Inflasi berpengaruh terhadap NPL, sedangkan secara parsial LDR, NIM, BOPO, Suku Bunga SBI dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan positif sedangkan inflasi berpengaruh signifikan negatif terhadap NPL, sedangkan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap NPL. Sementara hasil penelitian yang dilakukan (Anin Diyanti, 2012)^[6] “Analisis pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap terjadinya *Non Performing Loan*”. Dari hasil penelitian menunjukkan Bank Size, CAR dan pertumbuhan GDP memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap terjadinya NPL, Inflasi menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap terjadinya NPL, LDR menunjukkan pengaruh negatif tidak signifikan terhadap terjadinya NPL.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “**Analisis Faktor – faktor yang Mempengaruhi Non Performing Loan (NPL) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**”.

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Menganalisis Pengaruh CAR terhadap NPL pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada periode 2011-2020?
2. Menganalisis Pengaruh NIM terhadap NPL pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada periode 2011-2020?
3. Menganalisis Pengaruh LDR terhadap NPL pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada periode 2011-2020?

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melalui website OJK.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan terhitung dari tanggal 1 Maret 2021 sampai 30 Juni 2021.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti informasi data keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sedangkan data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti Rasio CAR, NIM, LDR dan NPL.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder. Data sekunder menurut Suliyanto (2005:132)^[15] adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti dokumen atau laporan tulisan berupa data-data keuangan tentang CAR, NIM, LDR dan NPL.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

a. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Sugiyono (2012:291)^[16] merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi

sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature-literatur ilmiah.

b. Analisis Dokumen

Analisis Dokumen merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan analisis terhadap dokumen-dokumen yang berisi data dan keterangan yang menunjang analisis dalam penelitian.

Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2014)^[17] populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian sebanyak 40 rasio keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2011 – 2016 dalam triwulan.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2014)^[17] sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika subyeknya kurang dari 100, sebaiknya diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dan jika subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20- 25% atau lebih.

Metode pengambilan sample yang digunakan oleh penulis adalah metode nonprobability sampling dengan teknik sampling jenuh (sampling total). Menurut Sugiyono (2015:67)^[18] sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel total adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Dengan demikian jumlah sampel atau responden pada penelitian ini adalah seluruh populasi yang digunakan karena jumlah populasi kurang dari 100. Sehingga jumlah sampel atau responden dalam penelitian ini adalah 38 rasio keuangan, Rasio pada bulan Juni 2011 dan bulan September 2011 tidak diikutkan karena terjadi outlier.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara untuk mengolah data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data. Adapun dari analisis data yaitu untuk mengolah data data tersebut hingga menjadi sebuah informasi yang bermanfaat bagi yang

mebutuhkannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yaitu menjelaskan hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependennya, guna menekan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan *prosedur statistic*.

Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program computer yaitu SPSS (*Statistical Package For Sosial Science*). Mengenai Rasio Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2011 sampai dengan 2020 dengan menggunakan program SPSS versi 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh CAR terhadap *Non Performing Loan (NPL)* pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan hasil uji dapat disimpulkan bahwa variabel CAR tidak signifikan berpengaruh negatif terhadap *Non Performing Loan (NPL)* pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Nilai koefisiensi CAR menunjukkan nilai negatif yaitu sebesar -0.019 (dalam %). Nilai koefisien negatif menunjukkan bahwa CAR terhadap NPL berpengaruh negatif. Hal ini menggambarkan bahwa jika terjadi kenaikan CAR sebesar 1 persen, maka NPL akan mengalami penurunan sebesar 0,019 (dalam %) dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan. Jika CAR naik maka NPL turun karena jika modal bank bertambah maka risiko kredit macet akan berkurang.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang dibangun, dimana CAR signifikan berpengaruh terhadap NPL. Sedangkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa CAR tidak signifikan berpengaruh terhadap NPL. Namun penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andreani Caroline Barus (2016)^[5].

Pengaruh NIM terhadap *Non Performing Loan (NPL)* pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan hasil uji dapat disimpulkan bahwa variabel NIM signifikan berpengaruh negatif terhadap *Non Performing Loan (NPL)* pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Nilai koefisiensi NIM menunjukkan nilai negatif yaitu sebesar -0,264. Nilai koefisien negatif menunjukkan bahwa NIM terhadap NPL berpengaruh negatif. Hal ini menggambarkan bahwa jika terjadi kenaikan NIM sebesar 1 persen, maka NPL akan mengalami

penurunan sebesar 0,264 (dalam %) dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan. Jika NIM naik maka NPL turun karena jika manajemen bank semakin membaik maka rasio kredit macet juga akan mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang dibangun, dimana NIM signifikan berpengaruh terhadap NPL. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andreani Caroline Barus (2016)^[5].

Pengaruh LDR terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan hasil uji dapat disimpulkan bahwa variabel LDR tidak signifikan berpengaruh negatif terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Nilai koefisiensi LDR menunjukkan nilai negatif yaitu sebesar -0,008. Nilai koefisien negatif menunjukkan bahwa LDR terhadap NPL berpengaruh negatif. Hal ini menggambarkan bahwa jika terjadi kenaikan LDR sebesar 1 persen, maka NPL akan mengalami penurunan sebesar 0,008 (dalam %) dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan. Jika LDR naik maka NPL turun karena jika aset likuid bank bertambah maka rasio kredit macet akan menurun.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang dibangun, dimana LDR signifikan berpengaruh terhadap NPL. Sedangkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa LDR tidak signifikan berpengaruh terhadap NPL. Namun hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anin Diyanti (2012)^[6].

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah penulis paparkan terhadap data penelitian yang telah terkumpul kemudian diolah mengenai analisis faktor –faktor yang mempengaruhi *Non Performing Loan* pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero). Tbk periode 2011-2020 (per 3 Bulan), maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel CAR memiliki nilai koefisien sebesar -0,544 dan signifikansi sebesar 0,613. Nilai signifikansi sebesar 0,613 menunjukkan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh terhadap NPL PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2011-2020. Hal ini disebabkan karena CAR yang dimiliki bank melebihi ketentuan yang ditentukan

oleh Bank Indonesia yaitu 8%, serta rata-rata CAR pada penelitian ini sebesar 19,57%.

2. Variabel NIM memiliki nilai koefisien sebesar -3,814 dan signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi sebesar 0,001 menunjukkan bahwa variabel NIM berpengaruh terhadap PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2011-2020.
3. Variabel LDR memiliki nilai koefisien sebesar -0,592 dan signifikansi sebesar 0,558. Nilai signifikansi sebesar 0,558 menunjukkan bahwa variabel LDR tidak berpengaruh terhadap NPL PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2011-2020. Hal ini disebabkan karena LDR yang dimiliki bank melebihi ketentuan yang ditentukan oleh Bank Indonesia yaitu 85% - 110%, serta rata-rata CAR pada penelitian ini sebesar 87,97%.

Saran

Setelah melakukan penelitian, pembahasan, dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan dan bahan pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan agar bank lebih meningkatkan lagi penyaluran kreditnya. Dengan peningkatan LDR, diharapkan laba perusahaan juga akan ikut meningkat. Selain itu juga Bank Rakyat Indonesia Juga harus lebih meningkatkan NIM agar mampu mengatasi jika terjadi permasalahan dalam perkreditan khususnya, sedangkan untuk CAR, Bank Rakyat Indonesia juga harus meningkatkan rasio CAR agar kinerja keuangan bank lebih efektif.
2. Selain itu penulis juga menyarankan agar bank mampu meminimalisir *Non Performing Loan* dan mampu tetap berada dibawah standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
3. Saran untuk penelitian selanjutnya yang akan melakukan dalam hal yang sama diharapkan dapat terus mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lainnya seperti Biaya Operasional. Dengan demikian mampu memberikan gambaran kondisi *Non Performing Loan* pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk secara lebih luas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih penulis sampaikan kepada :

Ibu Yeni Pritana Sari, S.E, M.Si, Ak, CA, ACPA, selaku Ka.Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama. Ibu Erni Unggul SU.,SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini. Ibu Krisdiyawati, SE, M.Ak, selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini. Dan kepada pihak-pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dengan dibuatnya jurnal ini agar dapat dijadikan suatu contoh untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Undang-undang RI No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.
- [2] Ali, Mashud, 2004. *Asset Liability Management, “Menyiasati Risiko Pasar dan Risiko Operasional”*, Jakarta. PT. Gramedia.
- [3] Mawardi, Wisnu. (2005). “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia.*” *Jurnal Bisnis Strategi*.
- [4] Surat Keputusan Bank Indonesia.
- [5] Andreani Caroline Barus (2016), “*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Non Performing Loan pada Bank Umum di Indonesia*”
- [6] Anin Diyanti (2012), “*Analisis pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap terjadinya Non Performing Loan*”
- [7] Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers
- [8] Budisantoso, Totok dan Nuritmo. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Salemba Empat. Jakarta.
- [9] Hariyani, Iswi. (2010). *Restrukturisasi Dan Penghapusan Kredit Macet*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- [10] Rivai, Veithzal, Dkk. (2013). *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [11] Andreas Gunawan P., Budi Sudaryanto (2016). *Analisis pengaruh performance, size, inefisiensi, capital, dan dana pihak ketiga terhadap non performing loan (ISSN (Online): 2337-3792)*
- [12] Darmawi, Herman. (2012). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara
- [13] Dendawijaya, Lukman. (2003). *Manajemen Perbankan*, Edisi kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia
- [14] Diyanti, Anin. (2012). *Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Terjadinya Non Performing Loan (Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang Menyediakan Layanan KPR Periode 2008- 2011)*. Semarang : Skripsi Universitas Diponegoro.
- [15] Suliyanto. (2005). *Metode Riset Bisnis*. Penerbit Andi. Yogyakarta
- [16] Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi R&D*. Cetakan Keduapuluh, Alfabeta. Bandung
- [17] Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- [18] Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- [19] Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 19 (edisi kelima)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- [20] Supranto, J. (2010). *Statistik Teori dan Aplikasi*. Edisi Ketujuh. Penerbit Erlangga
- [21] Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta